Abdul Aziz bin Muhammad Al Huwaithan

40 HADITS Tentang Amalan-Amalan Hati

Alih Bahasa
Safto Abu Haniyfah

Muraja'ah
Yusuf Abu Ubaidah As Sidawi



Syaikh Walid bin Salim Asy-Sya'ban

40 HADITS *Tentang* Amalan-Amalan Hati

Alih Bahasa
Safto Abu Haniyfah

Muraja'ah
Yusuf Abu Ubaidah As Sidawi



Judul Asli

Arba'un Fii A'malil Qulub

Judul Indonesia

40 Hadits Tentang Amalan-Amalan Hati

Penulis

Syaikh Walid bin Salim Asy-Sya'ban

Alih Bahasa

Safto Abu Haniyfah

Muraja'ah

Yusuf Abu Ubaidah As Sidawi

Tata letak

Abu Alifah

Ukuran Buku

14.5 cm x 20.5 cm (54 halaman)

Edisi 1

Rabi'ul Akhir 1446 H

Diterbitkan oleh



Daftar Isi

Hadits Ke - 1



Ikhlas

عَنَ عُمَرَ بْنِ الخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَلَى المِنْبَرِ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ، وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى، فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللهِ وَرَسُولِهِ ، فَهِجْرَتُهُ إِلَى اللهِ وَرَسُولِهِ ومَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى الدُنْيَا يُصِيبُهَا، أَوْ إِلَى امْرَأَةٍ يَنكِحُها، فَهِجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ. مُتّفَقٌ عَلَيْهِ.

Dari Umar bin Al-Khattab رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ beliau berkata di atas mimbar: Aku mendengar Rasulullah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ bersabda: “Sesungguhnya amal-amal perbuatan tergantung niat. Setiap orang hanya akan mendapatkan sesuai apa yang dia diniatkan. Barangsiapa yang berhijrah kepada Allah dan rasul-Nya, maka dia berarti hijrah kepada Allah dan rasul-Nya. Barangsiapa yang hijrah karena dunia atau karena wanita yang ingin dinikahi, maka ia akan mendapatkan sesuai apa yang menjadi niat hijrahnya. (Muttafaqun ‘alaihi)

....

....

....



Hadits Ke - 2



Jujur

عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ : مَا مِنْ أَحَدٍ يَشْهَدُ
أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللهِ، صِدْقًا مِنْ قَلْبِهِ، إِلَّا حَرَّمَهُ اللهُ
عَلَى النَّارِ. مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ وَهَذَا لَفْظُ الْبُخَارِي

Dari Muadz bin Jabal رضي الله عنه berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: "Tidaklah seorang bersaksi bahwa tidak ada sesembahan yang benar kecuali Allah dan Muhammad adalah utusan Allah, (persaksian) tersebut jujur dari lubuk hatinya, kecuali pasti Allah haramkan neraka untuknya". (Muttafaqun 'alaihi dan ini dengan lafaz dari Imam Bukhari)



....

....

....

....

....

....

....

Hadits Ke - 3



Keutamaan Amalan Hati

عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ : إِنَّ اللهَ لَا يَنْظُرُ إِلى أَجْسَامِكُمْ، وَلَا إِلَى صُوَرِكُمْ، وَلَكِنْ يَنْظُرُ إِلَى قُلُوبِكُمْ وَأَعْمَالِكُمْ. رَوَاهُ مُسْلِمٌ.

Dari Abu Hurairah رَضِيَ اللهُ عَنْهُ berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: "Sesungguhnya Allah tidak melihat postur tubuh kalian, rupa dan harta kalian, namun yang Allah lihat adalah hati dan perbuatan kalian". (Diriwayatkan Imam Muslim)



....

....

....

....

....

....

....

....

Hadits Ke - 4

Hati Bagaikan Raja

وَعَنَ النُّعْمَانِ بِنِ بَشِيْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ : أَلَا إِنَّ فِي الجَسَدِ مُضْغَةً إِذَا صَلَحَتْ صَلَحَ الجَسَدُ كُلُّهُ, وَإِذَا فَسَدَتْ فَسَدَ الجَسَدُ كُلُّهُ؛ أَلَا وَهِيَ القَلْبُ . مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ

Dari Nu'man bin Basyir رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا, dari Nabi ﷺ beliau bersabda: "Ketahuilah bahwa di dalam tubuh manusia ada segumpal daging. Jika daging tersebut baik maka baiklah seluruh anggota tubuhnya. Jika daging tersebut rusak maka rusaklah seluruh anggota tubuhnya. Ketahuilah bahwa segumpal daging tersebut adalah hati". (Muttafaqun 'alaihi)



....

....

....

....

....

....

....

Hadits Ke - 5

Mencintai Allah ﷻ

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ : ثَلَاثٌ مَنْ كُنَّ فِيهِ وَجَدَ حَلَاوَةَ الْإِيْمَانِ أَنْ يَكُوْنَ اللهُ وَرَسُوْلُهُ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِمَّا سِوَاهُمَا، وَأَنْ يُحِبَّ الْمَرْءَ لَا يُحِبُّهُ إِلَّا لِلهِ، وَأَنْ يَكْرَه أَنْ يَعُودَ فِي الْكُفْرِ كَمَا يَكْرَهُ أَنْ يُقْذَفَ فِي النَّارِ . مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ

Dari Anas bin Malik رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ, dari Nabi ﷺ beliau bersabda: "Tiga hal yang apabila ada pada seseorang maka dia akan merasakan manisnya iman : (1). Allah dan rasul-Nya lebih dicintai dibandingkan selain keduanya (2). Seorang tidak mencintai saudaranya kecuali karena Allah, (3). Seorang yang membenci kembali kepada kekufuran seperti kebenciannya apabila dilempar ke dalam neraka. (Muttafaqun 'alaihi)



....

....

....

....

....

Hadits Ke - 6

Mencintai Nabi ﷺ

عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ : يَا رَسُولَ اللهِ، لَأَنْتَ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ إِلَّا مِنْ نَفْسِي، فَقَالَ النَّبِيّ ﷺ : لَا ، وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ، حَتى أَكُونَ أَحَبَّ إِلَيْكَ مِنْ نَفْسِكَ. فَقَالَ لَهُ عُمَرُ : فَإِنَّهُ الآنَ، وَاللهِ، لَأَنْتَ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ نَفْسِي، فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ : الآنَ يَا عُمَرُ . أَخْرَجَهُ الْإِمَامُ الْبُخَارِي فِيْ صَحِيْحِهِ.

Dari Umar bin Al-Khattab رضي الله عنه beliau berkata: Wahai Rasulullah, sungguh engkau adalah orang yang aku cintai dibanding segala sesuatu kecuali diriku sendiri. Nabi ﷺ bersabda: "Tidak. Demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya sampai aku lebih engkau cintai daripada dirimu sendiri". Umar berkata: Sekarang -demi Allah- engkau lebih aku cintai dibanding diriku sendiri. Nabi ﷺ bersabda: "Sekarang wahai Umar". (Diriwayatkan Imam Bukhari dalam kitab Shahihnya)

....

....

....



Hadits Ke - 7

Mencintai Orang yang Beriman

عَنْ مُعَاذٍ رضي الله عنه قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ يَقُوْلُ : قَالَ اللهِ عز وجل :
وَجَبَتْ مَحَبَّتِي لِلَّذِينَ يَتَحَابُّونَ فِيَّ ، وَيَتَجَالَسُونَ فِيَّ ، وَيَتَبَاذَلُونَ فِيَّ .
رَوَاهُ الْإِمَامُ مَالِكٌ فِي مُوَطَّئِهِ وَأَحْمَدُ فِي مُسْنَدِهِ وَصَحَّحَهُ الْأَلْبَانِي.

Dari Mu'adz رضي الله عنه beliau berkata: aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda: "Allah عز وجل berfirman: Telah berhak mendapatkan cintaKu bagi orang-orang yang saling mencintai karena Aku, saling duduk (mengunjungi) karena Aku dan saling berkorban karena Aku". (Diriwayatkan Imam Malik dalam kitab Muwatho'-nya, Imam Ahmad dalam Musnadnya dan dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani)



....

....

....

....

....

....

Hadits Ke - 8

Memberitahu Cintanya Karena Allah

عَنِ الْمِقْدَامِ بْنِ مَعْدِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِذَا أَحَبَّ أَحَدُكُمْ أَخَاهُ فَلْيُعْلِمْهُ إِيَّاهُ. رَوَاهُ أَبُو دَاوُد وَالتِّرْمِذِي وَقَالَ حَدِيْثٌ حَسَنٌ صَحِيْحٌ غَرِيْبٌ وَصَحَّحَهُ الْألبَاني

Dari Miqdam bin Ma'ad رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ, dari Nabi صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ beliau bersabda: "Jika salah seorang kalian mencintai saudaranya maka hendaknya dia memberitahu kepadanya". (Diriwayatkan Abu Dawud dan Tirmidzi dan dia berkata hadits hasan shahih gharib. Dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani)



....

....

....

....

....

....

....

Hadits Ke - 9

Mencintai Saudaranya Seperti Untuk Dirinya Sendiri

عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُم حَتَّى يُحِبَّ لِأَخِيهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ . أَخْرَجَاهُ فِي الصَّحِيْحَيْنِ

Dari Anas رَضِيَ اللهُ عَنْهُ beliau berkata: Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ bersabda: “Tidak sempurna iman salah seorang dari kalian sampai dia mencintai untuk saudaranya seperti dia mencintai untuk dirinya sendiri”. (Diriwayatkan Imam Bukhari dan Muslim dalam Shahih keduanya)



....

....

....

....

....

....

....

....

Hadits Ke - 10

Bab Takut

عَنْ حُذَيْفَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ : كَانَ رَجُلٌ مِمَّنْ كَانَ قَبْلَكُمْ يُسِيءُ الظَّنَّ بِعَمَلِهِ، فَقَالَ لِأَهْلِهِ : إِذَا أَنَا مُتُّ فَخُذُونِي فَذَرُونِي فِي الْبَحْرِ فِي يَوْمٍ صَائِفٍ، فَفَعَلُوْا بِهِ، فَجَمَعَهُ اللهُ ثُمَّ قَالَ: مَا حَمَلَكَ على الَّذِي صَنَعْتَ؟ قَالَ: مَا حَمَلَنِي إِلَّا مَخَافَتُكَ، فَغَفَرَ لَهُ . مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ.

Dari Hudzaifah رضي الله عنه, dari Nabi ﷺ beliau bersabda: "Dulu sbelum kalian, ada seseorang yang berburuk sangka dengan amalannya, lalu dia berkata kepada keluarganya: "Apabila aku mati, ambillah jasadku, lalu sebarkan (abu) ku di laut pada saat hari sangat panas. Saat ia mati keluarganya melaksanakan pesan itu. Lalu Allah menyatukannya dan berfirman padanya: Apa yang membuatmu melakukan hal itu? Orang itu menjawab: Aku tidak melakukan hal itu kecuali karena takut kepada-Mu. Maka Allah mengampuninya." (Muttafaqun 'alaihi)



....

....

....

....

Hadits Ke - 11

Raja' (Berharap)

عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَبْلَ مَوْتِهِ بِثَلَاثَةِ أَيَّامٍ يَقُولُ : لَا يَمُوتَنَّ أَحَدُكُمْ إِلَّا وَهُوَ يُحْسِنُ الظَّنَّ بِاللهِ عَزَّ وَجَلَّ .

أَخْرَجَاهُ فِي الصَّحِيْحَيْنِ

Dari Jabir رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ beliau berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda tiga hari sebelum beliau wafat: "Janganlah salah seorang dari kalian meninggal dunia kecuali ia berbaik sangka kepada Allah عَزَّ وَجَلَّ". (Diriwayatkan Bukhari dan Muslim dalam Shahih keduanya)



....

....

....

....

....

....

....

Hadits Ke - 12



Menggabungkan Rasa Takut dan Harap

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ : لَوْ يَعْلَمُ الْمُؤْمِنُ مَا عِنْدَ اللهِ مِنَ الْعُقُوبَةِ، مَا طَمعَ بِجَنَّتِهِ أَحَدٌ، وَلَوْ يَعْلَمُ الْكَافِرُ مَا عِنْدَ اللهِ مِنَ الرَّحْمَةِ، مَا قَنَطَ مِنْ جَنَّتِهِ أحَدٌ . أَخْرَجَهُ الْإِمَامُ مُسْلِمٌ فِيْ صَحِيْحِهِ

Dari Abu Hurairah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda: "Seandainya seorang mukmin mengetahui hukuman yang ada di sisi Allah, maka tidak ada seorangpun yang mengharapkan Surga (karena takut dan merasa tidak aman dari neraka). Dan seandainya orang kafir mengetahui rahmat yang ada di sisi Allah, maka tidak ada seorangpun yang berputus asa dari Surga." (Diriwayatkan Imam Muslim dalam kitab Shahihnya)



....

....

....

....

....

Hadits Ke - 13



Meraih Syafaat Nabi Dengan Ikhlas

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّهُ قَالَ : يَا رَسُولَ اللهِ مَنْ أَسْعَدُ النَّاسِ بِشَفَاعَتِكَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ؟ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : لَقَدْ ظَنَنْتُ يَا أَبَا هُرَيْرَةَ أَنْ لا يَسْأَلُنِي عَنْ هَذَا الحَدِيثِ أَحَدٌ أَوَّلُ مِنْكَ لِمَا رَأَيْتُ مِنْ حِرْصِكَ على الحَدِيثِ، أَسْعَدُ النَّاسِ بِشَفَاعَتِي يَوْمَ القِيَامَةِ، مَنْ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ، خَالِصًا مِنْ قَلْبِهِ أَوْ نَفْسِهِ . أَخْرَجَهُ الْبُخَارِي فِي صَحِيْحِهِ.

Dari Abu Hurairah رَضِيَ اللهُ عَنْهُ beliau berkata: Wahai Rasulullah siapa yang paling bahagia dengan syafaatmu pada hari kiamat? Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ bersabda: “Aku telah menduga wahai Abu Hurairah, bahwa tidak ada orang yang mendahuluimu dalam menanyakan masalah ini, karena aku lihat betapa besar perhatian dirimu terhadap hadits. Orang yang paling berbahagia dengan syafaatku pada hari kiamat adalah orang yang mengucapkan *Laa ilaaha illallah* dengan ikhlas dari hatinya atau jiwanya”. (Diriwayatkan Imam Bukhari dalam kitab Shahihnya)

....

....

....

Hadits Ke - 14

Bertawakal Kepada Allah ﷻ

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : قَالَ النَّبِيُّ ﷺ : وَمَعَهُمْ سَبْعُوْنَ أَلْفًا – يَعْنِي مِنْ أُمَّةِ مُحَمَّدٍ – يَدْخُلُوْنَ الْجَنَّةَ بِغَيْرِ حِسَابٍ وَلَا عَذَابٍ. ثُمَّ قَالَ : هُمُ الَّذِينَ لَا يَتَطَيَّرُوْنَ، وَلَا يَسْتَرْقُونَ ، وَلَا يَكْتَوُونَ وَعَلَى رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ.

رَوَاهُ الْبُخَارِي وَمُسْلِمٌ

Dari Ibnu Abbas رضي الله عنهما berkata: Nabi ﷺ bersabda: "Bersama mereka ada tujuh puluh ribu orang -yaitu umat Nabi Muhammad ﷺ- yang masuk surga tanpa hisab dan adzab". Kemudian beliau ﷺ bersabda lagi: "Mereka itu adalah orang-orang yang tidak pernah bertathayur (menganggap sial sesuatu), tidak pernah meminta untuk diruqyah dan tidak mau menggunakan Kay (pengobatan dengan besi panas), dan kepada Tuhan merekalah mereka bertawakkal." (Diriwayatkan Imam Bukhari dan Imam Muslim)



....

....

....

....

Hadits Ke - 15



Yakin

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ قَالَ لَهُ : اِذْهَبْ بِنَعْلَيَّ هَاتَيْنِ، فَمَنْ لَقِيتَ مِنْ وَرَاءِ هَذَا الْحَائِطِ يَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ مُسْتَيْقِناً بِهَا قَلْبُهُ، فَبَشِّرْهُ بِالْجَنَّةِ . أَخْرَجَهُ الْإِمَامُ مُسْلِمٌ فِيْ صَحِيْحِهِ.

Dari Abu Hurairah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda kepadanya: “Bawalah kedua sandalku ini, dan siapapun yang kau temui di balik kebun ini ia bersaksi bahwa tidak ada Tuhan yang berhak diibadahi selain Allah dan ia menancapkan keyakinan ini dalam hatinya, maka berilah kabar gembira kepadanya dengan surga.” (Diriwayatkan Imam Muslim dalam kitab Shahihnya)



....

....

....

....

....

....

Hadits Ke - 16



Sabar

عَنْ أَبِي هُرَيرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِي ﷺ قَالَ : مَا يُصِيبُ الْمُسْلِمَ مِنْ نَصَبٍ وَلَا وَصَبٍ وَلَا هَمٍّ وَلَا حُزْنٍ وَلَا أَذًى وَلَا غَمٍّ حَتَّى الشَّوْكَةِ يُشَاكُهَا إِلَّا كَفَّرَ اللهُ بِهَا مِنْ خَطَايَاهُ . رَوَاهُ الْبُخَارِي وَمُسْلِمٌ

Dari Abu Hurairah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ dari Nabi ﷺ bersabda: "Tidaklah seorang muslim itu ditimpa musibah baik berupa rasa lelah, rasa sakit, rasa khawatir, rasa sedih, gangguan atau rasa gelisah sampai pun duri yang melukainya melainkan dengannya Allah akan mengampuni dosa-dosanya". (Diriwayatkan Imam Bukhari dan Imam Muslim).



....

....

....

....

....

....

....

Hadits Ke - 17



Tawadhu

عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِنَّ حَقًّا عَلَى اللهِ أَنْ لَا يَرْفَعَ شَيْئًا مِنَ الدُّنْيَا إِلَّا وَضَعَهُ . رَوَاهُ الْبُخَارِي.

Dari Anas رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ beliau berkata: Rasulullah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ bersabda: "Merupakan hak bagi Allah tidaklah meninggikan sesuatu, melainkan di kemudian hari Allah akan merendahkannya." (Diriwayatkan Imam Bukhari)



....

....

....

....

....

....

....

....

....

Hadits Ke - 18



Paparan Fitnah Dalam Hati

عَنْ حُذَيْفَةَ ﵁ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ يَقُولُ : تُعْرَضُ الْفِتَنُ عَلَى الْقُلُوبِ كَالْحَصِيرِ عُودًا عُودًا، فَأَي قَلْبِ أَشْرِبَهَا، تُكِتَ فِيهِ نُكْتَةً سَوْدَاءُ، وأَيُّ قَلْبِ أَنْكَرَهَا، نُكِتَ فِيهِ نُكْتَةً بَيْضَاءُ حَتى تَصِيرَ عَلَى قَلْبَيْنِ، عَلَى أبيض مِثْلِ الصَّفَا فَلَا تَضُرُّهُ فِتْنَةٌ مَا دَامَتِ السَّمَاوَاتُ وَالْأَرْضِ، وَالْآخَرُ أَسْوَدُ مُرْبَادًا - شِبْهُ السَّوَادِ فِي بَيَاضٍ كَالْكَوْزِ هُوَ مَا اتَّسَعَ رَأْسُهُ مِنْ أَوَانِي الشُّرْبِ إِذَا كَانَتْ بِغرى وَاذان - ، مُجَخِّيًا - الْمَائِلِ الْمَنْكُوْس - لَا يَعْرِفُ مَعْرُوفًا، وَلَا يُنْكِرُ مُنْكَرًا، إِلا مَا أُشْرِبَ مِنْ هَوَاهُ . أَخْرَجَهُ الْإِمَامُ مُسْلِمٌ فِي صَحِيْحِهِ.

Dari Hudzaifah ﵁ beliau berkata: aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda: "Fitnah akan dipaparkan pada hati manusia bagai tikar yang dipaparkan perutas (secara tegak menyilang antara satu sama lain). Mana pun hati yang dihinggapi oleh fitnah, niscaya akan terlekat padanya bintik-bintik hitam. Begitu juga mana pun hati yang tidak dihinggapinya, maka akan terlekat padanya bintik-bintik putih sehingga hati tersebut terbagi dua: sebagian menjadi putih bagaikan batu licin yang tidak

lagi terkena bahaya fitnah selama langit dan bumi masih ada. Sedangkan sebagian yang lain menjadi hitam keabu-abuan seperti bekas tembaga berkarat, tidak menyuruh kebaikan dan tidak pula melarang kemungkaran kecuali sesuatu yang diserap oleh hawa nafsunya." (Diriwayatkan Imam Muslim dalam kitab Shahihnya)



....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

Hadits Ke - 19

Sombong

عَنْ ابْنِ مَسْعُوْدٍ رضي الله عنه قَالَ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ : لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ مَنْ كَانَ فِي قَلْبِهِ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ مِنْ كِبْرٍ، وَلَا يَدْخُلُ النَّارَ مَن كانَ فِي قَلْبِهِ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ من إِيْمَانٍ. فَقَالَ رَجُلٌ : يَا رَسُوْلَ اللهِ، الرَّجلُ يُحِبُّ أَنْ يَكُونَ ثَوْبُهُ حَسَنًا، وَنَعْلُهُ حَسَنَةً، فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ : إِنَّ اللهَ جَمِيْلٌ يُحِبُّ الْجَمَالَ، إِنَّ الكِبْرَ مَنْ بَطَرَ الْحَقَّ وَغَمَصَ النَّاسَ . رَوَاهُ مُسْلِمٌ.

Dari Ibnu Mas'ud رضي الله عنه beliau berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: "Tidak akan masuk surga, orang yang di dalam hatinya terdapat seberat biji sawi dari kesombongan." Seorang laki-laki bertanya, "Sesungguhnya seseorang menyukai apabila baju dan sandalnya bagus (apakah ini termasuk kesombongan)?" Beliau menjawab: "Sesungguhnya Allah itu indah menyukai yang indah, kesombongan itu menolak kebenaran dan meremehkan manusia." (Diriwayatkan Imam Muslim)

....

....

Hadits Ke - 20

Ujub

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ : بَيْنَمَا رَجُلٌ يَمْشِي فِي حُلَّةٍ تُعْجِبُهُ نَفْسُهُ مُرَجِّلٌ جُمَّتَهُ إِذْ خَسَفَ اللهُ بِهِ فَهُوَ يَتَجَلْجَلُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ . رَوَاهُ الْبُخَارِي وَمُسْلِمٌ

Dari Abu Hurairah رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: Rasulullah ﷺ bersabda: "Ketika seorang lelaki berjalan dengan menggunakan jubah yang ia kenakan, dan berjalan dengan rasa takjub, lalu ia ditelan (oleh bumi), dan ia akan tetap berguncang-guncang (di dalam perut bumi) hingga datang hari kiamat." (Diriwayatkan Imam Muslim)



....

....

....

....

....

....

....

Hadits Ke - 21

Tercelanya Riya

عَنْ مَحْمُودِ بْنِ لَبِيدٍ رضي الله عنه أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ : إِنَّ أَخْوَفَ مَا أَخَافُ عَلَيْكُمُ الشِّرْكُ الْأَصْغَرُ قَالُوا: وَمَا الشِرْكُ الأَصْغَرُ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: اَلرِّيَاءُ . رَوَاهُ الْإِمَامُ أَحْمَدُ فِي الْمُسْنَدِ وَصَحَّحَهُ الْأَلْبَانِي.

Dari Mahmud bin Labid رضي الله عنه, Rasulullah ﷺ bersabda: "Sesungguhnya hal yang paling aku takutkan menimpa kalian adalah syirik kecil". Para sahabat bertanya: "Apa itu syirik kecil wahai Rasulullah?". Rasulullah ﷺ menjawab: "Riya". (Diriwayatkan Imam Ahmad di dalam Musnadnya)



....

....

....

....

....

....

....

Hadits Ke - 22

Hati yang Keras

عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَ ﷺ عَلَى مِنْبَرِهِ يَقُولُ : ارْحَمُوا تُرْحَمُوْا، وَاغْفِرُوْا يَغْفِرِ اللهُ لَكُمْ ، وَيْلُ الْأَقْمَاعِ الْقَوْلِ -يُرِيدُ الَّذِينَ يَسْتَمِعُونَ الْقَوْلَ وَلا يَعْمَلُونَ بِهِ- ، وَيْلٌ لِلْمُصِرِّينَ الَّذِيْنَ يُصِرُّوْنَ عَلَى مَا فَعَلُوْا وَهُمْ يَعْلَمُوْنَ . رَوَاهُ الْإِمَامُ أَحْمَدُ فِي الْمُسْنَدِ وَصَحَّحَهُ الْأَلْبَانِي.

Dari Abdullah bin ‘Amr bin Al-’Ash رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا, beliau mendengar Nabi ﷺ bersabda di atas mimbarnya: “Sayangilah niscaya kalian akan disayangi, maafkanlah niscaya Allah akan mengampuni kalian. Kecelakaanlah bagi *Al Aqma’ Al Qaul* (yakni mereka mendengarkan perkataan yang hak namun tidak mengamalkannya). Dan Kecelakaanlah bagi orang yang senantiasa berbuat atas apa yang mereka perbuat, padahal mereka mengetahuinya”. (Diriwayatkan oleh Imam Ahmad di dalam Musnadnya dan dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani)

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

Hadits Ke - 23

Meninggalkan Larangan

عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا، أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ ﷺ يَقُوْلُ : الْمُسْلِمُ مَنْ سَلِمَ الْمُسْلِمُونَ مِنْ لِسَانِهِ وَيَدِهِ، وَالْمُهَاجِرُ مَنْ هَجَرَ مَا نَهَى اللهُ عَنْهُ . أَخْرَجَاهُ فِي الصَّحِيْحَيْنِ

Dari Abdullah bin ‘Amr bin Al-’Ash رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا, beliau mendengar Nabi ﷺ bersabda:“Muslim sejati adalah tatkala muslim lainnya selamat dari lisan dan tangannya, dan orang yang benar-benar hijrah adalah orang yang meninggalkan apa yang Allah larang”. (Diriwayatkan Imam Bukhari dan Imam Muslim dalam kitab Shahih keduanya)



....

....

....

....

....

....

....

Hadits Ke - 24

Memohon Kesucian Hati

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رضي الله عنه قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ يَدْعُو : اللهُمَّ إِنِي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عِلْمٍ لَا يَنْفَعُ، وَقَلْبٍ لَا يَخْشَعُ، وَنَفْسٍ لَا تَشْبَعُ، وَدُعَاءٍ لَا يُسْمَعُ، اللهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ هَؤُلَاءِ الْأَرْبَعِ . رَوَاهُ التِّرْمِذِي وَقَالَ حَدِيْثٌ حَسَنٌ صَحِيْحٌ غَرِيْبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ، وَصَحَّحَهُ الْأَلْبَانِي

Dari Anas bin Malik رضي الله عنه beliau berkata: Rasulullah ﷺ berdo'a: "Ya Allah aku berlindung pada-Mu dari: (1). ilmu yang tidak bermanfaat, (2). hati yang tidak khusyu', (3). jiwa yang tidak merasa kenyang, (4). dan do'a yang tidak didengar. Ya Allah aku berlindung pada-Mu dari empat hal tersebut". (Diriwayatkan Imam Tirmidzi dan beliau berkata hadits hasan shahih gharib dari sisi ini dan dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani)



....

....

....

....

....

Hadits Ke - 25



Memohon Hati Yang Selamat

عَنْ شَدَّادِ بْنِ أَوْسٍ ﵁ قَالَ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ : إِذَا كَنَزَ النَّاسُ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ، فَاكْنِزُوا هَؤُلَاءِ الْكَلِمَاتِ : اللهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الثَّبَاتَ فِي الْأَمْرِ، وَالْعَزِيمَةَ عَلَى الرُّشْدِ، وأَسْأَلُكَ شُكْرَ نِعْمَتِكَ، وَأَسْأَلُكَ حُسْنَ عِبَادَتِكَ، وَأَسْأَلُكَ قَلْبًا سَلِيْمًا، وَأَسْأَلُكَ لِسَانًا صَادِقًا . رَوَاهُ أَحْمَدُ وَصَحَّحَهُ الْأَلْبَانِي

Dari Syadad bin Aus ﵁ beliau berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: “Apabila manusia menyimpan emas dan perak, maka kalian harus menyimpan (menjaga) beberapa kalimat ini: (1). Ya Allah sesungguhnya aku memohon kepada-Mu kemantapan dalam agama ini, (2). dan tekad kesungguhan dalam mengamalkan petunjuk (amal shalih), (3). aku memohon kepada-Mu taufik untuk mensyukuri nikmat-Mu, (4). aku memohon pada-Mu taufik untuk beribadah dengan baik, (5). aku memohon pada-Mu hati yang selamat, (6). aku juga memohon pada-Mu lisan yang jujur”. (Diriwayatkan Imam Ahmad dan dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani)

Hadits Ke - 26



Bahaya Dosa Bagi Hati

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ، عَنْ رَسُولِ اللهِ ﷺ قَالَ : إِنَّ الْعَبْدَ إِذَا أَخْطَأَ خَطِيئَةً نُكِتَتْ فِي قَلْبِهِ نُكْتَةً سَوْدَاء، فَإِذَا هُوَ نَزَعَ وَاسْتَغْفَرَ وَتَابَ صُقِلَ قَلْبُهُ، وَإِنْ عَادَ زِيدَ فِيهَا حَتَّى تَعْلُو قَلْبَه، وَهُوَ الرَّانُ الَّذِي ذَكَرَ اللهُ (كَلَّا بَلْ رَانَ عَلَى قُلُوْبِهِمْ ...إلخ) المُطَفِّفِيْنَ : ٤١ . رَوَاهُ التِّرْمِذِي وَقَالَ هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

Dari Abu Hurairah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ, dari Rasulullah ﷺ bersabda: “Seorang hamba apabila melakukan suatu kesalahan (dosa), maka dititikkan dalam hatinya sebuah titik hitam dan apabila ia meninggalkannya dan meminta ampun serta bertaubat, hatinya dibersihkan dan apabila ia kembali maka ditambahkan titik hitam tersebut hingga menutup hatinya, dan itulah yang diistilahkan “Ar-Raan” yang Allah sebutkan: (artinya) Sekali-kali tidak (demikian), sebenarnya apa yang selalu mereka usahakan itu menutupi hati mereka”. (Diriwayatkan Imam Tirmidzi dan beliau berkata hadits hasan shahih)

....

....

Hadits Ke - 27



Takut Kepada Kegoyahan Hati

عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَثَلُ الْقَلْبِ مَثَلُ الرِّيشَةِ تُقَلِّبُهَا الرِّيَاحُ بِفَلَاةٍ . رَوَاهُ ابْنُ مَاجه وَصَحَّحَهُ الْأَلْبَانِي

Dari Abu Musa Al-Asy'ari رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ beliau berkata: Rasulullah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ bersabda: "Perumpamaan hati adalah seperti selembar bulu yang diombang-ambingkan angin di tanah lapang." (Diriwayatkan Ibnu Majah dan dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani)



....

....

....

....

....

....

....

....

....

Hadits Ke - 28



Hati yang Berbolik-Balik

عَنْ أَنَسٍ ﵁ قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ يُكْثِرُ أَنْ يَقُولَ : يَا مُقَلِّبَ الْقُلُوبِ ثَبِّتْ قَلْبِيْ عَلَى دِيْنِكَ . فَقُلْتُ : يَا رَسُولَ اللهِ، آمَنَّا بِكَ، وَبِمَا جِئْتَ بِهِ، فَهَلْ تَخَافُ عَلَيْنَا ؟ قال : نَعَمْ إِنَّ الْقُلُوْبَ بَيْنَ أَصْبَعَيْنِ مِنْ أَصَابِعِ اللهِ، يُقَلِّبُهَا كَيْفَ يَشَاءُ . رَوَاهُ التِّرْمِذِي وَصَحَّحَهُ الْأَلْبَانِي

Dari Anas ﵁ beliau berkata: Rasulullah ﷺ banyak membaca do'a: "Wahai Dzat yang membolak-balikkan hati, tetapkanlah hatiku di atas agama-Mu". Aku pun berkata: Wahai Rasulullah, kami beriman kepadamu dan apa yang engkau bawa. Apakah engkau khawatir kepada kami?". Beliau ﷺ menjawab: "Iya. Sesungguhnya hati itu berada diantara dua jemari Allah, Dia bolak-balikkan hati tersebut sebagaimana yang Dia kehendaki". (Diriwayatkan Imam Tirmidzi dan dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani.)



....

....

....

....

Hadits Ke - 29

Berdo'a Memohon Pembaruan Iman

عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ ﵄ قَالَ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ : إِنَّ الْإِيْمَانَ لَيَخْلُقُ أَيْ يَكَادُ أَنْ يَبْلَى فِي جَوْفِ أَحَدِكُمْ كَمَا يَخْلَقُ الثَّوْبُ الْخَلِقُ، فَاسْأَلُوا اللهَ أَنْ يُجَدِّدَ الْإِيْمَانَ فِي قُلُوْبِكُمْ. رَوَاهُ الْحَاكِمُ وَصَحَّحَهُ الْأَلْبَانِي

Dari Abdullah bin Umar ﵄ beliau berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: "Sungguh iman itu dapat lusuh di dalam dada salah satu di antara kalian, sebagaimana lusuhnya pakaian yang sudah usang. Maka, mohonlah kepada Allah agar memperbarui iman di dalam hati kalian." (Diriwayatkan Al-Hakim dan dishahihkan Syaikh Al-Albani)



....

....

....

....

....

....

Hadits Ke - 30



Dampak Istighfar Bagi Hati

عَنِ الْأَغَرِّ الْمُزَنِي ﵁ : أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ قَالَ : إِنَّه لَيُغَانُ عَلَى قَلْبِيْ، وَإِنِّي لَأَسْتَغفِرُ اللهَ فِيْ كُلِّ يَوْمٍ مِئَةَ مَرَّةٍ . أَخْرَجَهُ الْإِمَامُ مُسْلِمٌ فِي صَحِيْحِهِ.

Dari Al-Aghar Al-Muzani ﵁, Rasulullah ﷺ bersabda: “Sungguh ada sesuatu yang melalaikan hatiku, dan aku beristighfar kepada Allah setiap hari sebanyak seratus kali”. (Diriwayatkan Imam Muslim dalam Shahihnya)



....

....

....

....

....

....

....

....

Hadits Ke - 31

Berkeinginan Melakukan Amal Shalih Dengan Tulus

عَنْ سَهْلِ بْنِ حُنَيْفٍ قَالَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ : مَنْ سَأَلَ اللهَ الشَّهَادَةَ بِصِدْقٍ بَلَّغَهُ اللهُ مَنَازِلَ الشُّهَدَاءِ وَإِنْ مَاتَ عَلَى فِرَاشِهِ .

أَخْرَجَهُ الْإِمَامُ مُسْلِمٌ فِي صَحِيْحِهِ.

Dari Sahl bin Hunaif رَضِيَ اللهُ عَنْهُ beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda: "Orang yang meminta mati syahid kepada Allah dengan tulus dari hatinya, maka akan Allah sampaikan dia pada kedudukan orang-orang yang mati syahid walaupun dia mati di atas kasurnya". (Diriwayatkan Imam Muslim dalam kitab Shahihnya).



....

....

....

....

....

....

Hadits Ke - 32



Keutamaan Hati yang Selamat

عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ : قِيْلَ : يَا رَسُوْلَ اللهِ أَيُّ النَّاسِ أَفْضَلُ؟ قَالَ : أَفْضَلُ النَّاسِ كُلُّ مَخْمُوْمِ الْقَلْبِ ، صَدُوْقِ اللِّسَانِ ، قَالُوْا: صَدُوْقُ اللِّسَانِ نَعْرِفُهُ فَمَا مَخْمُوْمُ الْقَلْبِ ؟ قَالَ : التَّقِيُّ النَّقِيُّ ، لَا إِثْمَ فِيْهِ ، وَلَا بَغْيَ ، وَلَا غِلَّ ، وَلَا حَسَدَ . رَوَاهُ ابْنُ مَاجَهِ وَصَحَّحَهُ الْأَلْبَانِي

Dari Abdullah bin Umar ﷺ beliau berkata: Rasulullah ﷺ pernah ditanya: "Wahai Rasulullah, siapa manusia yang paling utama?". Beliau ﷺ menjawab: "Semua (orang) yang makhmum *al-qalbi* dan lisan (ucapannya) benar." Mereka berkata; "Perkataannya yang benar telah kami ketahui, lantas apakah maksud dari makhmum al-qalbi?" Beliau ﷺ bersabda: "Hati yang bertakwa dan bersih, tidak ada dosa dan kedzaliman padanya, serta tidak ada kedengkian dan hasad". (Diriwayatkan Ibnu Majah dan dishahihkan Syaikh Al-Albani)

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

Hadits Ke - 33

Tanda Hati yang Selamat

عَنْ جُبَيْرِ بْنِ مُطْعِمٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ : ثَلَاثٌ لَا يَغِلُّ عَلَيْهِنَّ قَلْبُ مُؤْمِنٍ : إِخْلَاصُ الْعَمَلِ لِلَّهِ، وَمُنَاصَحَةُ أُوْلِي الْأَمْرِ، وَلُزُومُ جَمَاعَةِ الْمُسْلِمِينَ، فَإِنَّ دَعْوَتَهُم تُحِيْطُ مَنْ وَرَائَهُمْ . رَوَاهُ الْإِمَامُ أَحْمَدُ فِي الْمُسْنَدِ وَصَحَّحَهُ الْأَلْبَانِي

Dari Jubair bin Muth'im رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ beliau berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: "Tiga hal yang dengannya tidak ada kedengkian dalam hati seorang mukmin : (1). Beramal ikhlas untuk Allah, (2). Menasehati para pemimpin, (3). senantiasa bersama jamaah kaum muslimin karena do'a mereka meliputi orang-orang yang ada di belakang mereka". (Diriwayatkan Imam Ahmad dalam Musnadnya dan dishahihkan Syaikh Al-Albani)



....

....

....

....

....

Hadits Ke - 34

Penuh Optimis Saat Berdo’a

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ : إِذَا دَعَا أَحَدُكُمْ فَلا يَقُلْ : اللهُمَّ اغْفِرْ لِي إِنْ شِئْتَ، وَلَكِنْ لِيَعْزِمِ الْمَسْأَلَةَ وَلْيُعْظِمِ الرَّغْبَةَ فَإِنَّ اللهَ لَا يَتَعَاظَمُهُ شَيْءٌ أَعْطَاهُ. أَخْرَجَاهُ فِي الصَّحِيْحَيْنِ.

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, Rasulullah ﷺ bersabda: “Jika salah seorang dari kalian berdo’a maka janganlah sekali-kali ia berkata; ‘Ya Allah, ampunilah aku jika Engkau kehendaki, akan tetapi hendaklah ia serius dalam meminta dan besarkanlah pengharapannya, karena bagi Allah عز وجل tidak ada sesuatu yang berat untuk memberikannya”. (Diriwayatkan Bukhari dan Muslim dalam kitab Sahih keduanya)



....

....

....

....

....

....

Hadits Ke - 35



Tamak dan Keimanan

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : قَلْبُ الشَّيْخِ شَابٌّ عَلَى حُبِّ اثْنَتَيْنِ : طُولِ الْحَيَاةِ، وَحُبِّ الْمَالِ . أَخْرَجَهُ الْإِمَامُ مُسْلِمٌ فِي صَحِيْحِهِ

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه beliau berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: "Hati orang tua akan tetap muda dalam dua perkara, yaitu; Hidup lama dan cinta harta benda". (Diriwayatkan Imam Muslim dalam kitab Shahihnya)



....

....

....

....

....

....

....

....

Hadits Ke - 36



Tercelanya Perselisihan

عَنْ جَابِرٍ ﵁ قَالَ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ : اقْرَءُوا الْقُرْآنَ مَا ائْتَلَفَتْ
عَلَيْهِ قُلُوبُكُمْ، فَإِذَا اخْتَلَفْتُمْ فَقُومُوْا عَنْهُ . مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ

Dari Jabir ﵁ beliau berkata: Rasulullah ﷺ bersabda:"Bacalah Al-Qur'an pada ayat-ayat yang hati kalian sepakati (ketika membacanya), jika kalian berbeda pendapat (tentang maknanya) maka hindarilah darinya". (Muttafaqun alaihi)



....

....

....

....

....

....

....

....

....

Hadits Ke - 37



Kaya Hati, Kaya Sejati

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ﵁ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ : لَيْسَ الغِنَى عَنْ كَثْرَةِ
العَرَضِ، وَلَكِنَّ الغِنَى غِنَى النَفسِ . مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ

Dari Abu Hurairah ﵁: dari Nabi ﷺ bersabda: “Kekayaan (yang hakiki) bukanlah dengan banyaknya harta. Namun kekayaan (yang hakiki) adalah kaya hati (yang selalu merasa cukup).” (Muttafaqun alaihi)



....

....

....

....

....

....

....

....

....

Hadits Ke - 38

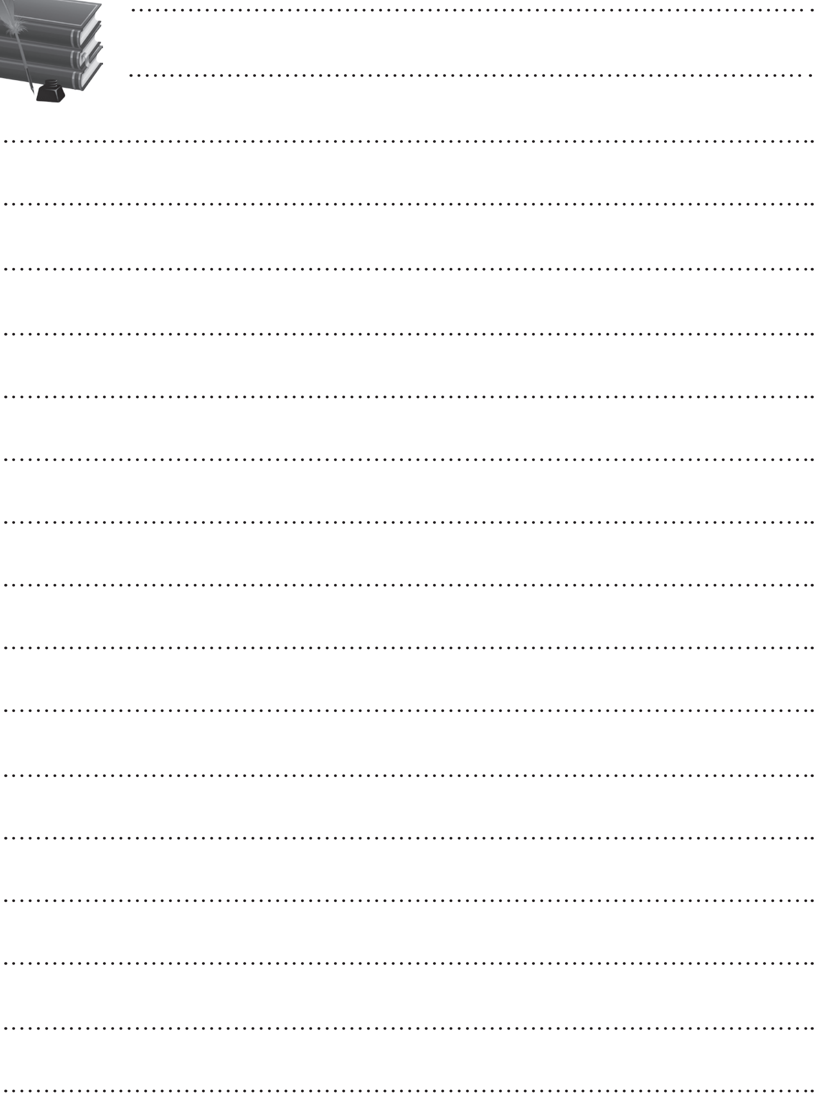
Menjadikan Akhirat Sebagai Prioritas Utama Hidup

عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَنْ كَانَتِ الْآخِرَةُ هَمَّهُ جَعَلَ اللهُ غِنَاهُ فِي قَلْبِهِ وَجَمَعَ لَهُ شَمْلَهُ وَأَتَتْهُ الدُّنْيَا وَهِيَ رَاغِمَةٌ وَمَنْ كَانَتِ الدُّنْيَا هَمَّهُ جَعَلَ اللهُ فَقْرَهُ بَيْنَ عَيْنَيْهِ وَفَرَّقَ عَلَيْهِ شَمْلَهُ وَلَمْ يَأْتِهِ مِنَ الدُّنْيَا إِلَّا مَا قُدِّرَ لَهُ . رَوَاهُ التِّرْمِذِي وَصَحَّحَهُ الْأَلْبَانِي.

Dari Anas bin Malik رضي الله عنه berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: "Barangsiapa yang prioritas utama hidupnya adalah akhirat maka Allah akan memberikan rasa cukup dalam hatinya, menyatukan urusannya yang bertaburan dan dunia akan datang kepadanya tanpa dia cari, dan barangsiapa yang prioritas hidupnya adalah dunia maka Allah akan jadikan kemiskinan selalu terbayang-bayang di antara kedua matanya, menceraiberaikan urusannya dan dunia tidak akan datang kepadanya kecuali sekadar apa yang telah ditentukan baginya." (Diriwayatkan Imam Tirmidzi dan dishahihkan Syaikh Al-Albani)

....

....



Hadits Ke - 39

Hidayah Hati

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : كَانَ النَّبِيُّ ﷺ يَدْعُو يَقُولُ : رَبِّ تَقَبَّلْ تَوْبَتِي، وَاغْسِلْ حَوْبَتِي، وَأَجِبْ دَعْوَتِي، وَثَبِّتْ حُجَّتِي، وَسَدِّدْ لِسَانِي، وَاهْدِ قَلْبِي، وَاسْلُلْ سَخِيْمَةَ صَدْرِي . رَوَاهُ أَحْمَدُ وَأَهْلُ السُّنَنِ وَصَحَّحَهُ الْأَلْبَانِي.

Dari Ibnu Abbas رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا beliau berkata: Nabi ﷺ berdo'a, beliau berkata: "Rabbku, terimalah taubatku, hilangkan kegelisahanku, dan kabulkan do'aku, teguhkan hujjahku, dan berilah petunjuk hatiku, luruskan lisanku, dan cabutlah kedengkian hatiku". Diriwayatkan Imam Ahmad dan ahli sunan dan dishahihkan Syaikh Al-Albani.



....

....

....

....

....

....

Hadits Ke - 40



Dampak Tidak Mengamalkan Perintah Nabi ﷺ

عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيْرٍ رضي الله عنه، قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ : أَقِيمُوا صُفُوفَكُمْ فَوَاللهِ لَتُقِيمُنَّ صُفُوفَكُمْ أَوْ لَيُخَالِفَنَّ اللهُ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ . رَوَاهُ أَبُوْ دَاوُدَ وَصَحَّحَهُ الْأَلْبَانِي.

Dari Nu'man bin Basyir رضي الله عنه, Rasulullah ﷺ bersabda: "Luruskanlah shaf shaf kalian! Demi Allah, hendaklah kalian benar-benar meluruskan shaf shaf kalian, atau jika tidak maka Allah benar-benar akan membuat hati kalian saling berselisih". (Diriwayatkan Abu Dawud dan dishahihkan Syaikh Al-Albani)



....

....

....

....

....

....

MEDSOS YUSUF ABU UBAIDAH AS SIDAWI

- Website : abiubaidah.com
- Facebook : FB.com/YusufAbuUbaidah
- YouTube : bit.ly/youtubeYAU
- Instagram : bit.ly/YAUig
- Twit : twitter.com/YusufAbuUbaidah
- Tiktok : tiktok.com/@yusufabuubaidah
- Telegram : t.me/ilmu20
- Ebook : abiubaidah.com/ebook

Donasi Operasional YAU

| **Bank Syariah Indonesia**
| Cab. Cimahi
| Kode Bank 451
| No. Rek **9119-1444-15**
| Atas Nama: YAU Operasional

YAU
YUSUF ABU UBAIDAH